

STUDI PRAKTIK PENGGUNAAN PESTISIDA DAN KEJADIAN ANEMIA PADA PETANI BUAH DI DESA
TUNGGAK KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN

RIZQIANA FAUZIYAH – 25010113120173

(2017 - Skripsi)

Desa Tunggak merupakan salah satu daerah penghasil buah yang masih menggunakan berbagai jenis pestisida dan kebanyakan petani belum menggunakan Alat Pelindung Diri yang lengkap. Selain itu, tidak ada pemeriksaan kadar hemoglobin petani dari Puskesmas sehingga belum diketahui apakah petani mengalami anemia selama menggunakan pestisida. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui praktik penggunaan pestisida dan kejadian anemia pada petani buah. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain studi Cross Sectional. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 37 responden. Pengolahan data dilakukan menggunakan uji statistik Rank Spearman dan Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan 34,8% petani memiliki pengetahuan buruk, 52,2% petani menggunakan APD tidak lengkap, 52,2% petani menggunakan dosis pestisida tidak sesuai, 69,6% petani menggunakan jumlah jenis pestisida tidak sesuai, 87% petani menyemprot dengan frekuensi sering. 73,9% petani memiliki masa kerja lama. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin menunjukkan 8,7% petani mengalami anemia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan (p -Value = 0,636), kelengkapan APD (p -Value = 0,949), kesesuaian dosis pestisida (p -Value = 0,156), jumlah jenis pestisida (p -Value = 0,529), frekuensi penyemprotan (p -Value = 0,104) dan masa kerja (p -Value = 0,194) dengan kejadian anemia pada petani buah di Desa Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan